

Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Perancangan Rumah Sakit Khusus Mata di Bandung Kidul

Lutfilah Anwar¹, Erwin Yuniar Rahadian¹

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: lutfilah.anwar@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan fungsi mata semakin menurun dengan bertambahnya usia dan perkembangan zaman yang semakin kurang kondusif mengakibatkan munculnya berbagai penyakit mata hal tersebut dapat diasumsikan bahwa setiap tahunnya penderita penyakit mata dapat meningkat apalagi di era modern sekarang beberapa penyebab gangguan penglihatan datang dari polusi udara yang mengandung bakteri dan paparan radiasi alat elektronik. agar derajat kesehatan mata masyarakat semakin meningkat maka perlu upaya pembangunan dibidang kesehatan dengan menyediakan sarana prasarana kesehatan, dengan demikian pelayanan kesehatan semakin luas, cepat, dan memadai, maka seorang arsitek harus dapat memecahkan permasalahan tersebut agar pengguna bangunan mendapatkan pengalaman terapeutik dan memberikan rasa sejahtera. Arsitektur kontemporer merupakan salah satu jawaban dari sebuah persoalan yang terjadi didalam tapak, pemilihan konsep kontemporer lebih fleksibel karena arsitektur kontemporer merupakan arsitektur yang tidak berdiri sendiri melainkan didalam arsitektur kontemporer terdapat beberapa gaya bangunan yang membentuk kontemporer. Perancangan rumah sakit khusus mata dengan penerapan konsep arsitektur kontemporer dapat merespon pengguna bangunan untuk melakukan berbagai kegiatan baik aktifitas utama (pelayanan kesehatan) maupun aktifitas tambahan (pengalaman ruang) dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan.

Kata kunci: arsitektur kontemporer, kesehatan mata, penyakit mata, rumah sakit mata

ABSTRACT

The health of eye function decreases with increasing age and the development of an increasingly less conducive era, resulting in the emergence of various eye diseases. It can be assumed that every year the number of sufferers of eye disease can increase, especially in the modern era. Some of the causes of visual impairment come from air pollution that contains bacteria and exposure. electronic radiation. Since the degree of public health is increasing, it is necessary to develop efforts in the health sector by providing health infrastructure facilities. Thus, health services must be wider, faster, and adequate. An architect must be able to solve these problems so that building users get a therapeutic experience and provide a sense of well-being. Contemporary architecture is one answer to a problem that occurs on the site. The selection of contemporary concepts is more flexible because contemporary architecture is an architecture that does not stand alone, but in contemporary architecture there are several building styles that make up contemporary. The design of a special eye hospital with the application of contemporary architectural concepts can respond to building users' needs to carry out various activities, both main activities (health services) and additional activities (space experience), with facilities that support comfort, safety, and welfare.

Keywords: contemporary architecture, eye health, eye disease, eye hospital

1. PENDAHULUAN

Bandung merupakan salah satu kota metropolitan sehingga beberapa fasilitas kota yang berkualitas menjadikan kota Bandung sebagai pusat untuk melakukan beberapa pelayanan dari berbagai kabupaten dan kota. Pembangunan yang berlokasi di kota Bandung akan dapat melayani masyarakat Jawa Barat setidaknya untuk bagian Jawa Barat yang dekat dengan kota Bandung seperti kabupaten Bandung, kabupaten Bandung Barat, kabupaten Subang, kota Subang, kabupaten Indramayu, kabupaten Sumedang, kota Sumedang, kabupaten Garut, kabupaten Tasikmalaya, kota Tasikmalaya, kabupaten Ciamis, kabupaten Pangandaran, kota Cimahi, dan sebagian kabupaten Cianjur.

Menurut data dari rumah sakit mata cicendo tentang penderita penyakit mata di Kota Bandung pada tahun 2014 sebanyak 10.562 jiwa, potensi penyakit mata lebih dominan dialami oleh lansia (lebih dari 50 tahun) hal tersebut dikarenakan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan diasumsikan angka pertumbuhan penduduk 0,12% per tahun [1].

2. METODOLOGI

2.1 Pendekatan Studi

Agar tercapainya sebuah pembangunan rumah sakit khusus mata yang baik maka diperlukan beberapa metode pendekatan diantaranya, tahap persiapan (tahap persiapan dilakukan agar penulis dapat mengungkap permasalahan proyek pembangunan rumah sakit dengan benar, aman, nyaman dan sejahtera), komplikasi data (tahap ini merupakan proses penelitian untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang terkait dengan proyek pembangunan rumah sakit), survei site (survei site penting dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting di lapangan dan wilayah sekitar yang nantinya dapat dijadikan sebagai batasan untuk mengolah bangunan), pengolahan data (beberapa data yang diperoleh pada ketiga tahapan tersebut diolah untuk memunculkan tema dan konsep bangunan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perancangan), tahap perancangan (tahap perancangan adalah pengaplikasian dari data tertulis atau pembangunan topik dan konsep menjadi data visual/gambar teknik untuk rumah sakit khusus mata).

2.2 Data Proyek

Site pembangunan rumah sakit khusus mata berlokasi di Jl. Terusan Buah Batu No.5, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, tepatnya berada di persimpangan antara jalan Soekarno Hatta dan jalan Terusan Buah Batu, kawasan yang dijadikan untuk pembangunan tersebut merupakan zona jasa dan perdagangan [2] dibagian depan dan samping bangunan terdapat beberapa bangunan komersial dan bagian belakang terdapat kawasan perumahan yang cukup padat. dengan topografi tanah yang datar mengakibatkan potensi banjir saat musim penghujan karena Indonesia termasuk iklim tropis yang tinggi akan curah hujan. Site dapat dilihat pada **gambar 1**.



Gambar 1. Lokasi site
sumber : Google maps – diolah
diunduh tanggal 01/09/2022

2.3 Tema Perancangan

Tema yang diambil pada pembangunan rumah sakit ini ialah arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer merupakan seni terapan yang menuju masa kini, secara istilah kontemporer berasal dari kata “co” yang artinya bersama dan “tempo” yang artinya waktu, hal tersebut mengacu peristiwa sekarang atau yang terjadi di alam [3]. Arsitektur kontemporer dapat dipahami sebagai arsitektur modern yang memiliki desain lebih maju, inovatif, kreatif, fleksibel, beragam, dan kebebasan atau keleluasaan untuk berekspresi [4] untuk menghadirkan sesuatu yang berbeda dan menjadi aliran baru baik dari segi tampilan, bentuk, jenis material, material handling dan teknologi yang digunakan, adapun beberapa pendapat tentang arsitektur kontemporer menurut para ahli, menurut Konnemann pada buku *World of Contemporary Architecture* tahun 2000 [5] menyatakan bahwa arsitektur kontemporer merupakan gaya bangunan yang memberikan kebebasan berekspresi kepada seorang arsitek untuk merancang sebuah bangunan dan dapat memberikan ciri khas tersendiri terhadap bangunan itu sendiri sehingga menciptakan suatu area yang berbeda dari kawasan sekitarnya [6]. Menurut L Hilberseimer dalam buku *Contemporary Architects* tahun 1964 menyatakan bahwa arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang berani memberikan desain yang ekstrim karena gaya arsitektur ini hanya terbatas oleh imajinasi seorang arsitek sehingga gaya arsitektur ini akan memberikan ekspresi yang berbeda dari yang lain terhadap sebuah bangunan dan kemajuan teknologi sangat dipertimbangkan karena hal tersebut sangat menunjang perencanaan desain dalam mengimplementasikan arsitektur kontemporer [7].

2.4 Prinsip Kontemporer

Sebuah prinsip arsitektur sangat penting diketahui agar seorang arsitek dapat mengetahui batasan-batasan desain, hal tersebut akan menjadi sebuah landasan utama atau acuan dalam proses perancangan desain sehingga bangunan tersebut akan memberikan ekspresi atau ciri khas tersendiri, adapun beberapa prinsip arsitektur menurut Egon Schimbeck pada tahun 1986 [8]. Bangunan Kokoh (secara teknik setiap bangunan pada dasarnya harus memiliki struktur yang kuat agar bangunan dapat terbangun dengan baik dan aman, pada desain rumah sakit khusus mata ini penerapan konsep arsitektur kontemporer dapat menampilkan atau mengekspos struktur agar bangunan dapat terlihat kokoh secara visual dan pemilihan material juga sangat berpengaruh terhadap karakteristik, seperti pengaplikasian material kasar seperti beton, bata, dan baja). Bangunan yang Ekspresif dan Dinamis (setiap konsep bangunan memiliki fasade yang memberikan ciri tersendiri bagi bangunan itu sendiri, arsitektur kontemporer memiliki bentuk yang dinamis dan ekspresif dengan pengaplikasian aksent-aksent lengkung yang dapat memberikan makna kekuatan, kemegahan atau kemewahan dan dinamisme). Harmonisasi Ruang Dalam dan Ruang Luar (harmonisasi antara ruang dalam dan ruang luar harus terjalin dengan baik hal tersebut membuat pengguna bangunan merasa satu kesatuan terhadap bangunan dan alam, salah satu solusinya dengan membuat bangunan lebih ramping dan transparan yang membuat ruang dalam dan ruang luar saling berkesinambungan secara visual, roof garden maupun plaza dapat dijadikan sebagai penghormatan terhadap alam seolah-olah alam sangat menerima kehadiran bangunan, dan traditional space memberikan kesan tanpa batas). Konsep Ruang Terkesan Terbuka (ruang terbagi atas ruang dalam dan ruang luar, untuk memberikan kesan luas terhadap ruang dalam ialah dengan perancangan zoning yang tepat, lobby ruang yang luas dan sirkulasi yang simpel, hal tersebut akan mempermudah akses pengguna bangunan sehingga memberikan visual yang luas terhadap bangunan. Ruang luar juga dapat dirancang dengan kreatif agar memberikan kesan yang luas seperti pengaplikasian vegetasi yang cukup yang dapat menunjang kegiatan pengguna dikarenakan fungsi ruang terbuka hijau bukan sekedar untuk vegetasi dan sistem utilitas tetapi disisi lain harus dapat merespon terhadap kegiatan pengguna). Memiliki Fasade Terbuka/Transparan (fasade terbuka harus dapat mendominasi bangunan kontemporer yang dapat memberikan kesan bangunan lebih hidup, ruang lebih luas, visualisasi optimal dan pencahayaan alami dapat masuk kedalam ruang dalam). Eksplorasi Elemen Lanskap (ruang luar harus dirancang semenarik mungkin dan bermanfaat bagi pengguna bangunan selain dijadikan sebagai ruang resapan air hujan area ruang terbuka hijau/RTH dapat dijadikan sebagai taman tematik yang dapat memberikan pengalaman ruang yang dapat menyembuhkan mood atau perasaan seseorang dan pengalaman terapeutik yang dapat menyembuhkan penyakit secara pasif bagi pasien rumah sakit).

2.5 Latar Belakang Pemilihan Tema

Arsitektur kontemporer, merupakan salah satu konsep desain sebuah bangunan dalam dunia arsitektur yang dapat menjadikan acuan atau landasan utama dalam merancang karya arsitektur sehingga dapat memberikan ciri khas terhadap bangunan itu sendiri, ada beberapa alasan penulis memilih tema kontemporer diantaranya, memberikan warna baru di Kota Bandung (Kota Bandung termasuk salah satu kota yang mempertahankan bangunan-bangunan kolonial sehingga dapat diasumsikan sebagai kota cagar budaya dan bangunan-bangunan modern, hal tersebut dapat membuat warga kota Bandung merasa bosan dan monoton karena tidak ada hal yang baru). Kawasan Bandung Kidul bukan termasuk kawasan cagar budaya [9] (Kecamatan Bandung Kidul merupakan salah satu kecamatan yang tidak adanya bangunan cagar budaya sehingga penulis diberikan kebebasan berekspresi dalam merancang sebuah bangunan, dengan demikian tema kontemporer sangat tepat diterapkan terhadap proyek pembangunan rumah sakit). Desain bangunan yang dinamis (Desain bangunan dari konsep kontemporer sangat luas dan tidak dapat di definisikan secara lebih kerucut hal tersebut tergantung kepada imajinasi seorang arsitek itu sendiri. Dalam proyek rumah sakit ini penulis akan memadukan material lokal (bata) terhadap bangunan kontemporer selain memberikan ekspresi bangunan yang berbeda hal tersebut juga dapat meminimalisir emisi yang berlebih).

2.6 Elaborasi Tema

Arsitektur kontemporer merupakan salah satu jawaban dari sebuah persoalan yang terjadi di dalam tapak, pemilihan konsep kontemporer lebih fleksibel karena arsitektur kontemporer merupakan arsitektur yang tidak berdiri sendiri melainkan didalam arsitektur kontemporer terdapat beberapa gaya bangunan yang membentuk kontemporer [10]. Bangunan yang kokoh, bangunan yang ekspresif dan dinamis, harmonisasi ruang dalam dan ruang luar, konsep ruang yang terkesan luas, memiliki fasade transparan, dan eksplorasi elemen lanskap, hal tersebut merupakan prinsip dari kontemporer yang dapat menandai sebuah desain yang lebih variatif, inovatif, fleksibel, dan lebih maju. Tabel elaborasi dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Elaborasi tema

	Rumah sakit mata	Kota Bandung	Arsitektur kontemporer
Mean	Rumah sakit mata merupakan institusi pelayanan kesehatan yang berfokus terhadap penyembuhan dan kesehatan mata.	Pembangunan rumah sakit khusus mata yang berlokasi di kota Bandung.	Arsitektur kontemporer suatu bentuk karya yang terwujud di masa sekarang dan masa yang akan datang [12].
Problem	Merancang sebuah rumah sakit yang nyaman, aman, dan sejahtera bagi pengguna bangunan dan lingkungan sekitar.	• Kemacetan lalu lintas yg tinggi sehingga efektifitas sirkulasi dalam site harus optimal [11]. • Sampah kota yang tinggi sehingga pengolahan sampah dalam suatu intitusi harus diperhatikan [11].	• Bangunan yang Ekspresif dan Dinamis. • Harmonisasi Ruang Dalam dan Ruang Luar • Konsep Ruang Terkesan Terbuka • Memiliki Fasade Terbuka/Transparan • Eksplorasi elemen lanskap
Fact	Kurangnya institusi kesehatan khususnya dibidang kesehatan mata di kawasan bandung timur.	Kota Bandung merupakan ibu kota Jawa Barat sehingga sebuah fasilitas yang dibangun harus dapat mencakup stidaknya beberapa kota di Jawa Barat.	memberikan profil bangunan yang berbeda terhadap bangunan rumah sakit lain yang cenderung kaku.

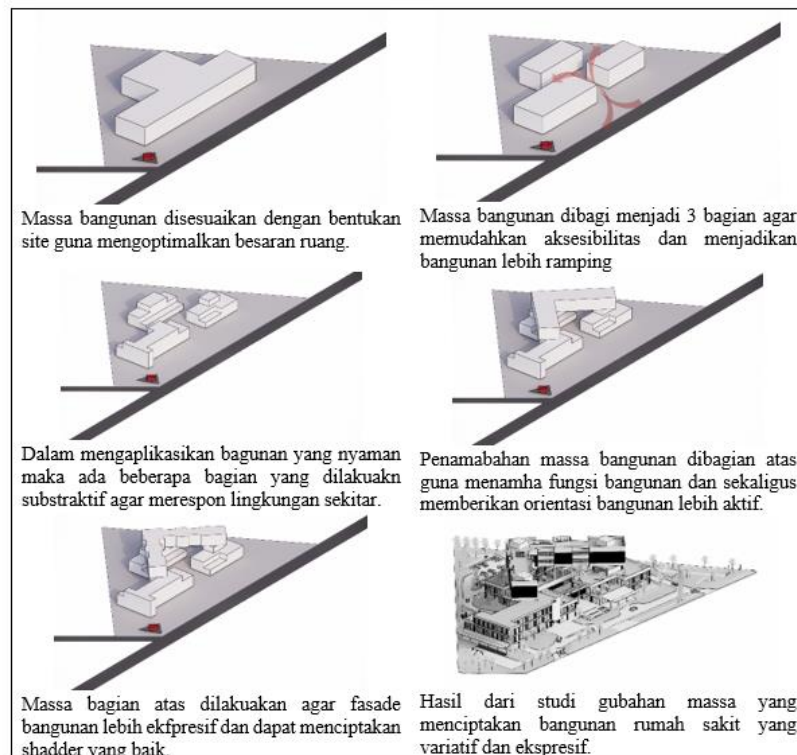
Needs	Rumah sakit mata dapat memberikan pelayanan kesehatan dan penyembuhan mata bagi masyarakat umum.	Kualitas rumah sakit khusus mata kelas B harus berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan pasien dengan baik mengingat eksistensi rumah sakit berada di kota Bandung.	Pengguna bangunan merasa nyaman karena nuansa rumah sakit yang menarik (tidak berada di rumah sakit pada umumnya).
Goals	Menciptakan rumah sakit mata dengan fasilitas yang baik sehingga dapat bersaing dengan rumah sakit mata lainnya.	Bertambahnya fasilitas kesehatan khusus mata di kota Bandung.	Pengguna bangunan merasa nyaman karena nuansa rumah sakit yang menarik (tidak berada di rumah sakit pada umumnya).
Concept	Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas kota yang harus memiliki kualitas yang baik dan desain yang menarik agar pasien merasa puas berobat di rumah sakit tersebut, oleh karena itu seorang arsitek harus dapat mempertimbangkan permasalahan tersebut dengan pembangunan sebuah bangunan yang ekspresif dan harmonis dengan demikian kehidupan manusia dan alam akan terasa nyaman, aman dan sejahtera.		

Sumber : Data pribadi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gubahan Massa

Gubahan massa diadopsi dari bentukan site dan kawasan sekitar yang menghadap ke arah barat daya kerana terdapat jalan utama dari site tersebut sehingga desain fasade bangunan dapat terlihat oleh publik. Gubahan massa dapat dilihat pada **gambar 2**.

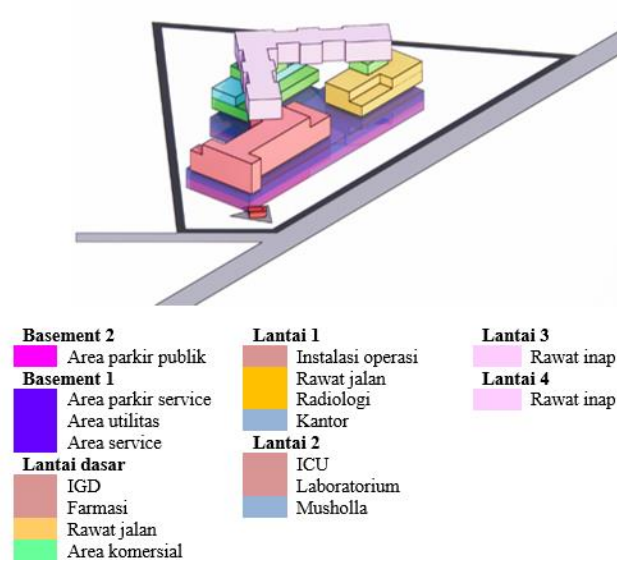


Gambar 2. Gubahan massa

sumber : Data pribadi

3.1 Zonasi Pada Tapak

Zoning pada bangunan rumah sakit ini dibagi menjadi empat bagian yang terdiri zona emergensi (IGD, ruang bedah dan ICU), non emergensi (rawat jalan, rawat inap, farmasi, laboratorium, dan radiologi), publik (kantor, area parkir dan area komersial), sevicee (area utilitas, CSSD, laundry, dan dapur). Untuk memudahkan dalam studi organisasi ruang maka setiap zona dibagi atas beberapa massa bangunan, massa 1 yang berwarna merah pada gambar 3 merupakan zona emergensi, massa 2 yang berwarna kuning dan massa 3 yang berwarna merah muda pada gambar 3 merupakan zona non emergensi, massa 4 yang berwarna hijau dan biru pada gambar 3 merupakan zona publik, massa 5 yang berwarna biru tua (basemen) pada gambar 3 merupakan zona service, dan massa 6 yang berwarna ungu (basemen 2) pada gambar 3 merupakan zona publik area parkir. Gubahan zoning massa dapat dilihat pada **gambar 3**.



Gambar 3. Zonasi pada tapak

Sumber: Data Pribadi

3.2 Implementasi Arsitektur Kontemporer

Unsur kontemporer yang diterapkan pada bangunan rumah sakit ini diantaranya pengaplikasian green roof yang merupakan salah satu upaya penghormatan terhadap alam, bukaan yang transparan yang dapat memberikan kesan lebih luas dan mengharmonisasikan ruang dalam dan ruang luar, dinding bata dan material beton yang di ekspos yang memberikan kesan kokoh, plaza yang dapat menjadikan ruang penghubung anatara bangunan dengan alam sekitar dimana di plaza pengguna dapat melakukan berbagai aktifitas, eksplorasi area lanskap dimaksudkan agar tidak adanya ruang negatif pada area tapak.

Gambar Implementasi Desain dapat dilihat pada **gambar 4**.



Gambar 4. Implementasi desain

Sumber: Data Pribadi

3.3 Fasade Bangunan

Fasade utama dari bangunan rumah sakit khusus mata ini menghadap ke barat daya yang mengarah ke jalan utama (jalan terusan buah batu). Fasade rumah sakit khusus mata ini didominasi oleh material batu bata dan beton juga struktur dari bangunan ini diekspos agar memberikan kesan bangunan yang kuat dan kokoh. Fasade bangunan lantai 3 dan empat menggunakan curtainwall berupa bata ekspos yang disusun secara renggang sehingga memberikan efek shader terhadap ruang dalam tetapi sebagian cahaya matahari dapat masuk.

Fasade bangunan dapat dilihat pada **gambar 5.** dan **gambar 6.**



Gambar 5. Fasade depan

Sumber: Data Pribadi

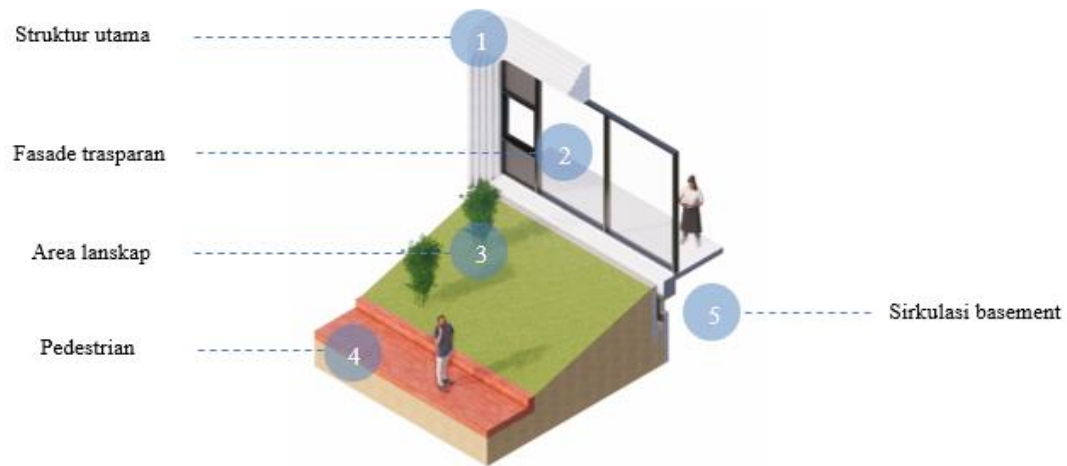


Gambar 6. Fasade depan

Sumber: Data Pribadi

3.4 Detail

Pererapan arsitektur kontemporer pada bangunan rumah sakit ini lebih diutamakan terhadap bentukan massa, beberapa unsur arsitektur kontemporer yang diterapkan diantaranya mengekspos struktur utama (kolom dan balok) yang dibungkus dengan material beton dan bata yang memberikan kesan kuat dan aksentasi lengkung memberikan kesan dinamis, bukaan jendela yang besar yang dapat memberikan kesan ruang yang luas dan mengharmonisasikan antara ruang luar dan ruang dalam, permainan gradasi pada bangunan dengan mengaplikasikan taman pada depan bangunan agar memberikan kesan bangunan tersebut menyatu dengan alam. detail massa bangunan dapat dilihat pada **gambar 7.**



Gambar 7. Detail
Sumber: Data Pribadi

3.5 Eksterior Bangunan

Merancang fasade dengan finishing bata memberikan beberapa keuntungan di antaranya, hubungan antara arsitektur dan lingkungan tidak hanya sekedar bangunan dengan tapak tetapi juga dampak ekonomi di kawasan tersebut, dengan penggunaan material lokal dapat mensejahterakan ekonomi sekitar, material bata merupakan material yang fleksibel karena dapat disusun dengan ekspresif, material bata memberikan kesan kokoh dan pewarnaan yang lebih natural, material bata dapat meresap panas sehingga ruangan di dalam bangunan akan lebih sejuk. Gambar eksterior dapat dilihat pada **gambar 8.**



Gambar 8. Eksterior bangunan
Sumber: Data Pribadi

3.6 Interior Bangunan

Interior bangunan rumah sakit ini juga mengaplikasikan material bata namun dikolaborasikan dengan finishing dinding cat putih agar memberikan kesan ruang yang bersih dan sehat, pengaplikasian innercourt di ruang dalam dapat membuat ruangan lebih sejuk karena dapat menyerap karbon dioksida dan pengguna bangunan akan lebih nyaman karena mendapatkan pengalaman ruang yang berbeda. Gambar eksterior dapat dilihat pada **gambar 9**.



Gambar 8. Eksterior bangunan
Sumber: Data Pribadi

4. SIMPULAN

Perancangan rumah sakit khusus mata dengan penerapan konsep arsitektur kontemporer dapat merespon pengguna bangunan untuk melakukan aktifitas sekunder dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan, dan respon terhadap alam bukan sekedar dengan perancangan area terbuka hijau namun dengan juga memperhatikan dampak ekonomi dan sosial lokal oleh karena itu penggunaan material lokal sangat diutamakan dalam perancangan rumah sakit tersebut. Respon arsitektural kontemporer harus dapat sejalan dengan pendekatan kebijakan ekonomi, pembangunan yang semakin modern, dan bangunan yang berkelanjutan.

Ekspresi yang timbul pada bangunan rumah sakit khusus mata ini memberikan nuansa hangat, kokoh, optimis, dan romansa yang berbeda dari rumah sakit pada umumnya yang membuat bangunan ini lebih menonjol dari bangunan lainnya, karena menampilkan sentuhan akhir dengan penggunaan warna tanah coklat kemerahan pada fasad hal tersebut juga salah satu langkah penghormatan terhadap alam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cicendo Eye Hospital [Online]. Available: <http://www.cicendoeyehospital.org/index.php/id/> [Diakses tanggal: 2-Agustus-2022]
- [2] Rencana Tata Ruang [Online]. Available: <https://gistaru.atrbpn.go.id/rtronline/> [Diakses 2-Agustus-2022]
- [3] Rumah.com [Online]. Available: <https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990> [Diakses 15-Agustus-2022]
- [4] N. Effendi, dan N. A. Mufti, *Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan*, 2019
- [5] R. Hidayatullah, *Tinjauan Arsitektur Kontemporer*, 2018.
- [6] Konnemann, *The World of Contemporary Architecture*, 2000
- [7] S. Yeptedian, M. Lelly, dan D. Husna, *Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Sekolah Model dan Mode Muslim Dian Pelangi*, 2018.
- [8] N. S. Dhina, *Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Perancangan The Orion Hotel and Resort*, 2019.
- [9] Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Kominfo [Online], Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Cagar Budaya. Available: <https://jdih.bandung.go.id/home/produk-hukum/daerah/3788/detail> [Diakses 14-September-2022]
- [10] Kajian arsitektur kontemporer [Online]. Available: <https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/6143/BAB%20II.pdf> [Diakses 15-Agustus-2022]
- [11] Badan Pusat Statistik [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/> [Diakses 14-Agustus-2022]
- [12] P. J. Rahmat, *Pendekatan Arsitektur Modern Kontemporer pada Perancangan Apartemen dan Retail di Bandung*, 2019